

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH PALEMBANG**

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**APLIKASI PENERIMAAN DANA BANTUAN BERUPA
SEMBAKO DARI PT PUSRI PALEMBANG KE RT/RW
SEKITAR LINGKUNGAN**



**Diajukan oleh :
RAFLY SEPYANDO
021120005**

**Diajukan sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah
Praktik Kerja Lapangan dan Syarat Penyusunan Skripsi**

PALEMBANG

2016

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING PKL

NAMA : RAFLY SEPYANDO
NOMOR POKOK MAHASISWA : 021120005
PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU (S1)
KONSENTRASI : PEMROGRAMAN DAN DESAIN
JUDUL PKL : APLIKASI PENERIMAAN DANA
BANTUAN BERUPA SEMBAKO
DARI PT PUSRI PALEMBANG KE
RT/RW SEKITAR LINGKUNGAN

Tanggal: 01 Februari 2016

Pembimbing,



Herlinda Kusmiati, S.Kom., M.Kom.

NIDN : 0204098901

Mengetahui,

Ketua,



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI PKL

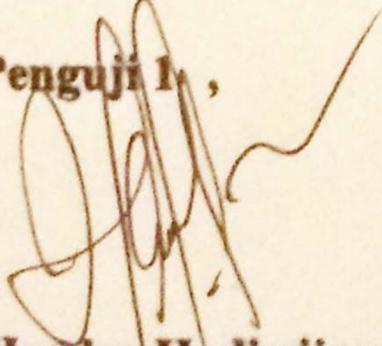
NAMA : RAFLY SEPYANDO
NOMOR POKOK MAHASISWA : 021120005
PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU (S1)
KONSENTRASI : PEMROGRAMAN DAN DESAIN
JUDUL PKL : APLIKASI PENERIMAAN DANA
BANTUAN BERUPA SEMBAKO
DARI PT PUSRI PALEMBANG KE
RT/RW SEKITAR LINGKUNGAN

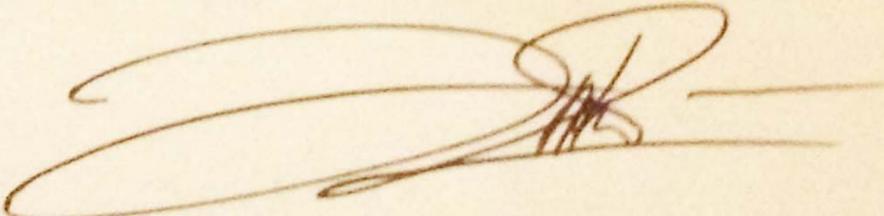
Tanggal : 11 Februari 2016

Tanggal : 10 Februari 2016

Penguji 1,

Penguji 2,


Hendra Hadiwijaya, S.E., M.Si.


Andri Saputra, S.Kom, M.Kom

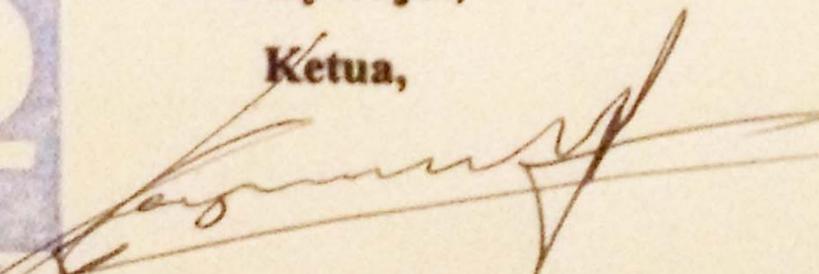
NIDN :0229108302

NIDN :0216098801



Menyetujui,

Ketua,


Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan semakin pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, sejalan dengan kemajuan zaman maka penggunaan computer semakin meningkat dan perannya sangat penting dalam membantu pekerjaan manusia sehingga menimbulkan dampak positif bagi perkembangan teknologi dilingkungan masyarakat terutama dibidang informasi dan komunikasi yang semakin canggih dan modern khususnya untuk membantu suatu perusahaan besar melakukan kegiatan yang sedang berjalan dalam suatu perusahaan yang belum memiliki software pembantu dalam bentuk aplikasi untuk membantu dan meringankan serta mempercepat kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dibidangnya masing-masing.

Aplikasi sendiri merupakan suatu sub kelas perangkat lunak computer yang memanfaatkan kemampuan computer untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna, biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan computer, tapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna, contoh utama perangkat lunak aplikasi adalah pengolah kata, lembar kerja, dan pemutar media.

PT Pusri Palembang merupakan suatu perusahaan besar yang berkembang pesat di negara Indonesia yang berdiri pada tanggal 24 Desember 1959, yang merupakan produsen pupuk urea pertama di Indonesia, Indonesia sendiri memiliki beberapa perusahaan pupuk yang tersebar di berbagai kepulauan besar Indonesia, Sumatera, Jawa dan Kalimantan.

PT Pupuk Sriwidjaja atau yang biasa disingkat dengan PT Pusri memulai operasional usaha dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan kimia lainnya. Sejarah panjang Pusri sebagai pelopor produsen pupuk nasional yang bergerak pada bidang pupuk.

Selama lebih dari 50 tahun telah membuktikan kemampuan dan komitmen mereka dalam melaksanakan tugas penting yang diberikan oleh pemerintah. Selain itu, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang juga menyediakan dan memasarkan pupuk urea dan hasil produksi sampingannya. Dengan perusahaan sebesar ini, PT PUSRI Palembang juga berperan penting menjadi donator untuk lingkungan sekitar perusahaan, dengan memberikan jasa berupa dana bantuan untuk masyarakat yang kurang mampu di lingkungan RT/RW sekitar lingkungan.

Dana bantuan merupakan suatu dana yang dikeluarkan oleh lembaga atau perusahaan yang diperoleh dari keuntungan ataupun laba bersih dari suatu perusahaan yang diniatkan untuk membantu suatu pihak baik perorangan, maupun dalam lembaga dan daerah-daerah disuatu wilayah tertentu khususnya di lingkungan sekitarnya.

Dana bantuan dari PT Pusri Palembang ini biasanya disalurkan dalam bentuk barang dan sembako ataupun dapat berupa bentuk sponsor untuk suatu kegiatan, namun yang sering di sumbangkan oleh PT Pusri Palembang kepada lingkungan sekitar ialah berupa dana bantuan sembako untuk masyarakat yang kurang mampu.

Dalam proses penerimaan dana bantuan, pihak perusahaan yaitu dibagian humas menerima proposal permohonan dan merekap data pemohon menggunakan Microsoft excel, yang menjadi pokok permasalahannya untuk melakukan persetujuan permohonan pihak humas masih menyerahkan dalam bentuk proposal yang telah diberi tanda terima sebelumnya untuk diberikan kepihak atau divisi yang berkepentingan untuk melakukan persetujuan serta melakukan evaluasi data permohonan tersebut, sehingga tingkat konfirmasi persetujuan permohonannya bisa mengalami keterhambatan di setiap divisi yang berkepentingan mengurus pengeluaran dana bantuan jika proposal belum di periksa ataupun banyaknya penumpukan berkas yang ada di setiap divisi, karena dari itu pendataannya belum sepenuhnya dikatakan didata secara efisien.

Berdasarkan uraian yang telah tertera di atas, penulis memutuskan mengambil judul “Aplikasi Penerimaan Dana Bantuan Sembako dari PT PUSRI Palembang kepada RT/RW sekitar lingkungan “ yang bertujuan memberikan kemudahan khususnya untuk perusahaan PT.Pusri Palembang untuk melakukan pendataan penerimaan dana bantuan tersebut dengan menggunakan media berupa aplikasi agar dapat melakukan pendataan secara efisien.

1.2. Ruang Lingkup

Adapun yang akan di bahas mengenai aplikasi penerimaan dana bantuan sembako dari PT Pusri Palembang ke RT/RW sekitar lingkungan, yaitu mencakup tentang pembuatan aplikasi tersebut.

penulisan ujian praktik kerja lapangan ini hanya membatasi proses penerimaan dana bantuan pada PT PUSRI Palembang dimana dimulai dari proses penerimaan proposal permohonan, persetujuan Pejabat otorisasi, pengecekan data persetujuan, evaluasi data bina lingkungan, konfirmasi anggaran sampai cetak bukti serah terima dana bantuan yang di lakukan pihak keuangan.

Adapun data yang digunakan untuk pengolahan data yaitu *database MySql* sebagai media penyimpanan data dari proses input data permohonan dan data persetujuan atau penolakan permohonan, evaluasi data hasil persetujuan serta menggunakan *php Dreamweaver* untuk pembuatan aplikasi.

1.3. Tujuan dan Manfaat PKL

1.3.1. Tujuan PKL

Tujuan utama ialah untuk memenuhi syarat perkuliahan pada STMIK Palcomtech, serta membuat suatu aplikasi penerimaan dana bantuan sembako yang telah ditugaskan dan disesuaikan dengan suatu analisa kebutuhan yang telah didapatkan dari sebuah dokumen spesifikasi kebutuhan perangkat lunak dan sebuah deskripsi perancangan perangkat lunak.

1.3.2. Manfaat

1.3.2.1. Manfaat bagi Mahasiswa

Memberikan manfaat dalam penerapan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek yang nyata di dunia kerja dan masyarakat serta melatih diri dan menambah pengalaman untuk beradaptasi dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3.2.2. Manfaat bagi perusahaan tempat PKL

Memberikan masukan dan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan dengan memberikan solusi terhadap sistem penerimaan dana bantuan sembako serta perpindahan data yang dilakukan pengolahannya, yang ada saat ini di PT Pusri Palembang serta memberikan suatu gambaran desain beserta rancangan sistem pembuatan aplikasi penerimaan dana bantuan, agar PT Pusri Palembang dapat mempermudah dan mempercepat khususnya dalam hal pengolahan data penerimaan dana bantuan sembako dari PT Pusri jika aplikasi tersebut telah selesai.

1.3.2.3. Manfaat bagi Akademik

Perusahaan mampu meningkatkan hubungan kemitraan dengan pihak fakultas, mampu melihat kemampuan potensial yang dimiliki mahasiswa, serta membantu perusahaan dalam memberikan

solusi dalam menyelesaikan masalah yang ada di perusahaan khususnya di PT.Pusri Palembang.

1.4. Lokasi dan Waktu PKL

1.4.1. Lokasi PKL

Lokasi Praktik Kerja Lapangan bertempat di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang beralamatkan di jalan Mayor Zen Palembang 30118.

1.4.2. Waktu PKL

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang selama 4 minggu kerja yang berlangsung antara tanggal 1 September 2015 sampai 30 September 2015. Dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB kecuali pada hari Jumat di mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB

1.5. Teknik Pengumpulan Data

1.5.1. Wawancara

Wawancara menurut A.Fathoni (2006: 105), wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.

Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

Maka dari itu, dalam pembuatan suatu aplikasi penerimaan dana bantuan sembako memerlukan data-data yang akurat demi terealisasinya pembuatan aplikasi yang diinginkan, penulis memutuskan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, dan dalam hal ini juga penulis melakukan wawancara dengan salah satu karyawan yang juga sebagai pembimbing Praktik Kerja Lapangan di PT.Pusri Palembang dengan Bapak Ronald Renaldi yang bertempat kerja di divisi Departemen Teknologi Informatika dan wawancara tersebut mengenai pembuatan skema dan alur penerimaan dana bantuan sembako, dengan urutan bagian atau tahapan Pemohon, Manajer Humas, SPU.Bina Lingkungan sebagai alur pembuatan aplikasi tersebut.

1.5.2. Observasi

Observasi Sugiyono (2012: 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Selain menggunakan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data penulis juga memerlukan metode observasi untuk melancarkan pembuatan aplikasi penerimaan dana bantuan sembako dengan secara langsung mengamati data laporan pemohonl penerimaan

dana bantuan di PT.Pusri Palembang yang dalam proses persetujuannya masih menggunakan proposal yang sebelumnya diterima oleh pihak humas dan pengamatan di setiap divisi yang berperan dalam proses penerimaan dana bantuan dari perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Aplikasi

Menurut Jogianto (2005 :149), aplikasi adalah perangkat lunak, aplikasi merupakan program yang ditujukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam aplikasi yang tertentu yang sudah dibuat oleh pabrik perangkat lunak aplikasi.

Menurut Hendrayudi (2008 : 194), aplikasi adalah program komputer yang dipakai untuk melakukan pekerjaan tertentu. Misalnya, aplikasi perpustakaan digunakan untuk mengerjakan dan mengolah data buku, anggota, dan peminjam buku.

Berdasarkan definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan aplikasi adalah suatu program yang dirancang dan sudah siap digunakan untuk melaksanakan suatu fungsi guna menuju sasaran yang dituju.

2.1.2 Web

Menurut Sidik (2012: 1), situs web (*web site*) merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hyperlink*, yang memudahkan surfer (sebutan bagi pemakai computer yang melakukan penelusuran informasi di internet) untuk mendapatkan informasi,

dengan cukup mengklik suatu link berupa teks atau gambar, maka informasi dari teks atau gambar akan ditampilkan secara lebih rinci (detail).

Simarmata (2010:168), aplikasi web diartikan sebagai program aplikasi yang berjalan pada internet atau intranet dan ekstranet perusahaan.

2.1.3 Pendataan

Menurut Indrajani (2014:15), Data merupakan komponen terpenting DBMS karena merupakan penghubung antara komputer dan manusia.

Menurut Sutanta (2011:13), data dapat didefinisikan sebagai bahan keterangan tentang kejadian-kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak, yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian yang fakta atau bisa disebut sebagai keterangan nyata yang dapat dijadikan bahan kajian.

2.1.4 PHP

Menurut Kristanto (2010:09), *PHP* adalah bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah web dan bisa digunakan pada *HTML*. *PHP*

merupakan bahasa yang diletakkan dalam dokumen *HTML*, sekaligus bekerja di sisi server. Artinya sintaks dan perintah yang diberikan akan halaman *HTML* biasa, sehingga scriptnya tidak tampak di sisi client.

Menurut Anhar (2010 : 3), *PHP* singkatan dari *PHP : Hypertext Preprocessor* yaitu bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. *PHP* merupakan script yang terintegrasi dengan *HTML* dan berada pada server (server side *HTML* embedded scripting). *PHP* adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis.

Menurut Agung (2011:11), *PHP (PHP Hypertext Preprocessor)* adalah bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah webserver dan berfungsi sebagai pengolah data pada sebuah server.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *PHP* adalah sebuah bahasa pemrograman yang diletakkan kedalam *HTML* untuk pembuatan dan pengembangan sebuah situs web.

2.1.5 MySQL

Menurut Kristanto (2010 : 12), *MySQL* sebuah perangkat lunak sistem manajemen berbasis data *SQL* atau *DBMS* yang multithread dan multi-user. *MySQL* adalah Relational Database Management System (*RDBMS*) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi *GPL* (*General Public License*).

Menurut Saputra (2012 : 77), *MySQL* merupakan salah satu database kelas dunia yang sangat cocok bila dipadukan dengan bahasa pemrograman PHP. *MySQL* bekerja menggunakan bahasa SQL (*Structure Query Language*) yang merupakan bahasa standar yang digunakan untuk manipulasi database.

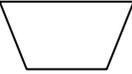
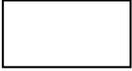
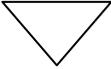
Menurut Anhar (2010 : 21), *MySQL (My Structure Query Language)* adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (Database Management System) atau DBMS dari sekian banyak DBMS, seperti Oracle, MS SQL, Postagre SQL, dan lain-lain. *MySQL* merupakan DBMS yang multithread, multi-user yang bersifat gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL).

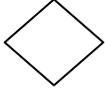
2.1.6 *Flowchart*

Menurut Kusriani (2007 : 80), *flowchart* adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan aliran (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika, digunakan terutama sebagai alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi.

Bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan dari sistem secara keseluruhan, menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem serta menunjukkan apa yang dikerjakan di dalam sistem.

Tabel 2.1 Simbol-Simbol *Flowchart*

Simbol	Keterangan
 <i>Document</i>	Menandakan dokumen, bisa dalam bentuk surat, formulir, buku/ bendel atau cetakan.
 <i>Multi Documents</i>	Multi Dokumen.
 <i>Manual Operation</i>	Proses Manual.
 <i>Process</i>	Proses yang dilakukan oleh komputer.
 <i>Manual File</i>	Menandakan dokumen yang diarsipkan (arsip manual).
 <i>Database</i>	Data penyimpanan (<i>data storage</i>).
 <i>Predefined Process</i>	Proses apa saja yang tidak terdefinisi termasuk aktivitas fisik.
 <i>Off-page Reference</i>	Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang lain
 <i>On-page Reference</i>	Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain yang sama
 <i>Terminator</i>	Terminasi yang menandakan awal dan akhir dari suatu aliran

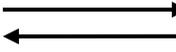
Simbol	Keterangan
 <i>Decision</i>	Pengambilan keputusan.
 <i>Display</i>	Layar peraga (<i>monitor</i>)
 <i>Manual Input</i>	Pemasukan data secara manual.

Sumber : Kusrini (2007 : 80)

2.1.7 *Data Flow Diagram*

Menurut Fatta (2009 : 32), *Data Flow Diagram* adalah teknik grafis yang menggambarkan desain informasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari input menjadi output. *Data Flow Diagram* dapat digunakan untuk menyajikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada setiap tingkat abstraksi. *Data Flow Diagram* memberikan suatu mekanisme bagi pemodelan fungsional dan pemodelan aliran informasi.

Tabel 2.2 Desain Data *Flow Diagram*(DFD)

No	Notasi	Keterangan
1	 Notasi Kesatuan Luar	Kesatuan luar (<i>external entry</i>) merupakan kesatuan (<i>entity</i>) di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, sistem atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima <i>output</i> dari sistem.
2	 Notasi Arus Data	Suatu data tunggal atau kumpulan logis suatu data, selalu diawali atau diakhiri pada suatu proses.
3	 Bulat Notasi Proses	Proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang akan keluar dari proses.
4	 Notasi Data	Simpanan data (<i>data store</i>) merupakan simpanan dari data yang berupa suatu <i>file</i> atau <i>database</i> komputer , arsip atau catatan manual, tabel acuan manual dan suatu agenda atau buku.

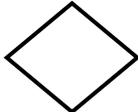
Sumber : Fatta (2009:32)

2.1.8 *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Menurut Kusri (2007 : 99), ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan

antar penyimpanan. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, karena hal ini relatif kompleks. Dengan ERD kita dapat menguji model dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan.

Tabel 2.3 Desain Entity Relationship Diagram (ERD)

No	Notasi	Keterangan
1	 Entitas / <i>entity</i>	Entitas merupakan data inti yang akan disimpan; bakal tabel pada basis data
2	 Atribut	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas
3	 Relasi	Relasi yang menghubungkan antar entitas; biasanya diawali dengan kata kerja
4	 Asosiasi / <i>association</i>	Penghubung antara relasi dan entitas di mana di kedua ujungnya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian

Sumber : Kusri (2007 : 99)

2.2. Gambaran Umum Perusahaan

2.2.1 Sejarah Perusahaan

PT Pupuk Sriwidjaja berdiri pada tanggal 24 Desember 1959, yang merupakan produsen pupuk urea pertama di Indonesia. PT Pupuk Sriwidjaja merupakan perusahaan yang bertujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi, dan

pembangunan nasional pada umumnya khususnya di bidang industri pupuk industri kimia lainnya, melalui usaha produksi, perdagangan, pemberian jasa, dan usaha lainnya.

Pembangunan Pabrik Pusri I dilaksanakan tanggal 14 Agustus 1961 sekaligus merupakan tonggak sejarah dimulainya pembangunan pabrik pupuk pertama kali. Tahun 1963 Pabrik Pusri I mulai berproduksi dengan kapasitas sebesar 100.000 ton urea dan 59.400 ton amoniak per-tahun. Seriring dengan kebutuhan pupuk yang terus meningkat, selama periode 1972-1977 Pusri membangun Pabrik Pusri II, Pusri III dan Pusri IV. Pada tahun 1992 dilakukan proyek optimalisasi urea Pabrik Pusri II dengan kapasitas sebesar 552.000 ton per tahun (sebelumnya 380.000 ton per tahun). Pabrik Pusri III dibangun pada 1976 dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton per tahun, sedangkan pabrik urea Pusri IV dibangun pada tahun 1977 dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton per tahun.

Tahun 1979, Pusri mendapat tugas dari Pemerintah untuk melaksanakan distribusi dan pemasaran pupuk bersubsidi kepada petani sebagai bentuk pelaksanaan *Public Service Obligation (PSO)* yang bertujuan untuk mendukung program pangan nasional dengan memprioritaskan produksi dan pendistribusian pupuk bagi petani di seluruh wilayah Indonesia. Pada tahun 1993, dilakukan pembangunan Pabrik Pusri IB berkapasitas 570.000 ton per tahun, sebagai upaya peremajaan dan peningkatan kapasitas produksi pabrik menggantikan pabrik Pusri I yang dihentikan operasinya karena usia dan tingkat efisiensi yang menurun.

Tahun 2010 merupakan babak baru dalam perubahan manajemen yang terjadi di PT Pusri, yaitu dengan dilakukan pemisahan (*Spin Off*) dan pengalihan hak dan kewajiban. Sebagai perusahaan induk, PT Pupuk Sriwidjaja kemudian berubah nama menjadi PT Pupuk Indonesia atau disebut juga sebagai Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC). Sejak saat itu, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tidak lagi menjadi induk perusahaan produsen pupuk, melainkan dibentuknya Pupuk Indonesia Holding Company yang kemudian menjadi induk yang menaungi perusahaan-perusahaan produsen pupuk di Indonesia.

Tanggal 18 April 2012, Menteri BUMN Dahlan Iskan meresmikan PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) sebagai nama induk perusahaan pupuk yang baru, menggantikan nama PT Pusri. Hingga kini, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tetap menggunakan brand dan merk dagang Pusri.

2.2.1.1. Kedudukan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang merupakan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia.

Adapun PT Pupuk yang sejajar dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang di Indonesia yang dapat di lihat pada Gambar 2.1 di bawah ini:



Gambar 2.1 Kedudukan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Adapun Visi dan Misi dari PT Pusri Palembang adalah sebagai berikut.

2.2.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Menjadi perusahaan pupuk terkemuka tingkat regional.

b. Misi

Memproduksi, serta memasarkan pupuk dan produk agrobisnis secara efisien, berkualitas prima dan memuaskan.

2.2.1.3. Tata Nilai dan Makna Perusahaan

a. Tata Nilai

1. Integritas
2. Profesional
3. Fokus pada pelanggan
4. Loyalitas
5. Baik Sangka

b. Makna Perusahaan

Pusri untuk kemandirian pangan dan kehidupan yang lebih baik.

2.2.1.4. Makna Logo PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Nama Sriwijaya diabadikan pada perusahaan ini, untuk mengenang kembali kejayaan kerajaan Indonesia pertama yang telah termasyur di segala penjuru dunia. Selain itu, penggunaan nama Sriwijaya merupakan penghormatan bangsa Indonesia kepada seluruh leluhurnya yang pernah membawa Nusantara ini ke puncak kegemilangan pada sekitar abad ke tujuh yang silam. Pada gambar 2.2 dapat ditunjukkan Logo PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.



Gambar 2.2 Logo PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Adapun maksud dari logo pada gambar 2.2 adalah :

1. Lambang PT. Pupuk Sriwidjaja yang berbentuk huruf “U” melambangkan singkatan “UREA”, lambang ini telah terdaftar di Ditjen Haki Departemen Kehakiman dan Ham no. 021391.
2. Setangkai padi dengan jumlah butiran 24 melambangkan tanggal akte pendirian PT. Pupuk Sriwidjaja.

3. Butiran-butiran Urea berwarna putih berjumlah 12, melambangkan bulan Desember pendirian PT. Pupuk Sriwidjaja.
4. Setangkai kapas yang mekar dari kelopaknya, butir kapas yang mekar berjumlah 5 buah kelopak yang pecah berbentuk 9 retakan ini melambangkan angka 59 sebagai tahun pendirian PT. Pupuk Sriwidjaja.
5. Perahu Kajang merupakan ciri khas kota Palembang yang terletak di tepi Sungai Musi.
6. Kuncup teratai yang akan mekar merupakan imajinasi pencipta akan prospek perusahaan dimasa datang.

Komposisi warna lambang kuning dan biru dengan dibatasi garis-garis hitam tipis yang melambangkan keagungan, kebebasan cita-cita, kesuburan, ketenangan dan ketabahan dalam mengejar dan mewujudkan cita-cita.

2.2.1.5. Bidang Usaha dan Produk

2.2.1.5.1 Bidang Usaha

PT Pupuk Sriwidjaja beroperasi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu melakukan usaha di bidang industri, perdagangan, dan jasa lainnya di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agro industri dan kimia lainnya.

2.2.1.5.2. Industri

PT Pupuk Sriwidjaja melakukan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk yang dibutuhkan sebagai bahan dasar pembuat pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan kimia lainnya. Selain itu, PT Pupuk Sriwidjaja juga memproduksi pupuk dan produk kimia lain serta produk turunannya.

2.2.1.5.3. Perdagangan

PT Pupuk Sriwidjaja mendistribusikan dan memperdagangkan produknya ke dalam dan luar negeri bagi pengguna akhir atau pelaku usaha di industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustry, dan bahan kimia lainnya. Selain itu, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang juga dapat melakukan kegiatan impor bahan baku, bahan pembantu, peralatan produksi dan bahan kimia lainnya yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya.

2.2.1.5.4. Jasa Lainnya

Pusri melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung usaha perusahaan, yaitu penelitian dan pengembangan, pelatihan dan pendidikan, design engineering, pengantongan (bagging station), kontruksi, manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, dan pemeliharaan. Selain itu, sebagai salah satu perintis industri pupuk nasional, Pusri menyediakan jasa konsultasi dan teknis untuk industri pupuk, petrokimia agrokimia, agroindustry, bahan kimia lainnya serta bidang pertanian dan perkebunan, terutama yang terkait dengan pupuk.

2.2.1.5.5. Produk

Produk utama yang dihasilkan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah pupuk urea dan ammonia. Produk urea yang dihasilkan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berbentuk butiran curah (prill) berukuran 6-8 US Mesh. Kandungan utama pupuk urea PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terdiri dari Nitrogen minimum 46% dan Biuret maksimum 5% dengan kelembapan

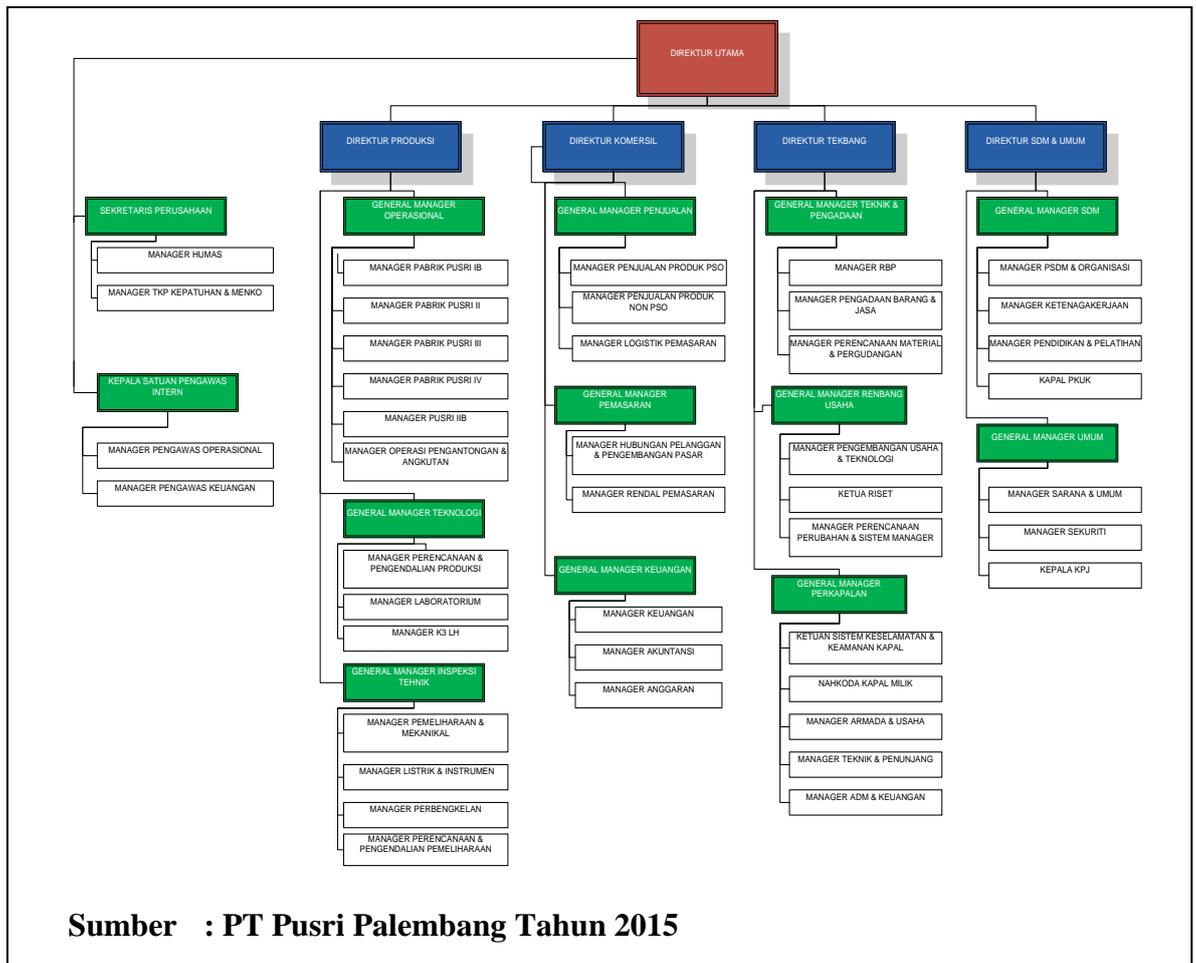
maksimum 5%. Produk pupuk urea yang dijual ke industri sekitar 90% digunakan sebagai salah satu bahan baku pupuk kimia. Pupuk urea PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki kandungan Nitrogen yang cukup tinggi dan secara umum hanya setengah dari kandungan tersebut yang diserap tanaman. Terdapat dua jenis pupuk urea hasil produksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yaitu pupuk urea bersubsidi dan pupuk urea non-subsidi.

Selanjutnya, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang juga memproduksi ammonia yang bersifat korosif, dan berbau tajam dan khas. Amonia juga dapat ditemui dalam bentuk gas atau cairan. Pada produk rumah tangga dan konsumsi lainnya, ammonia yang terkandung adalah ammonium hidroksida yang sudah dilarutkan atau dicernakan. Untuk keperluan komersil, jenis ammonia yang diproduksi dan dijual adalah ammonia anhidrat yang tidak mengandung air.

2.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas Wewenang

2.2.2.1. Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Adapun struktur organisasi perusahaan PT Pupuk Sriwijaya Palembang yang dapat di lihat pada Gambar 2.3 di bawah ini:



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Dari gambar 2.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa direktur masing-masing bidang tadi membawahi kompartemen atau sub Direktorat sebagai koordinator dan pengawasan terhadap kepala Departemen yang membawahi unit-unit operasional.

Dewan Direksi secara kolektif menyusun kebijaksanaan dan strategi perusahaan serta bersifat tunggal dalam mengambil keputusan akhir. Adapun susunan dewan komisaris PT Pupuk Sriwidjaja adalah sebagai berikut.

1. Komisaris Utama : Letnan Jendral TNI (Purn) Burhanudin Amin

2. Komisaris : a. Sutiyono, SH., MH
 - b. Faisal Halimi
 - c. Drs. Achmad Asyik, MM
 - d. Achmad Tossim Sutawikara, SE., MM
 - e. Prof. Amzulian Rifai, SH, LLM, Ph.D

Sementara itu, susunan direksi perusahaan adalah :

1. Direktur Utama : Ir.Musthofa
2. Direktur Produksi : Ir. M. Djohan Safri, MM
3. Direktur Komersil : Ir.Bambang Lesmoko, MMBAT
4. Direktur Teknik dan Pengembangan : Ir. Benny Haryoso, MT
5. Direktur SDM dan Umum : Muhammad Romli HM, SE, MM

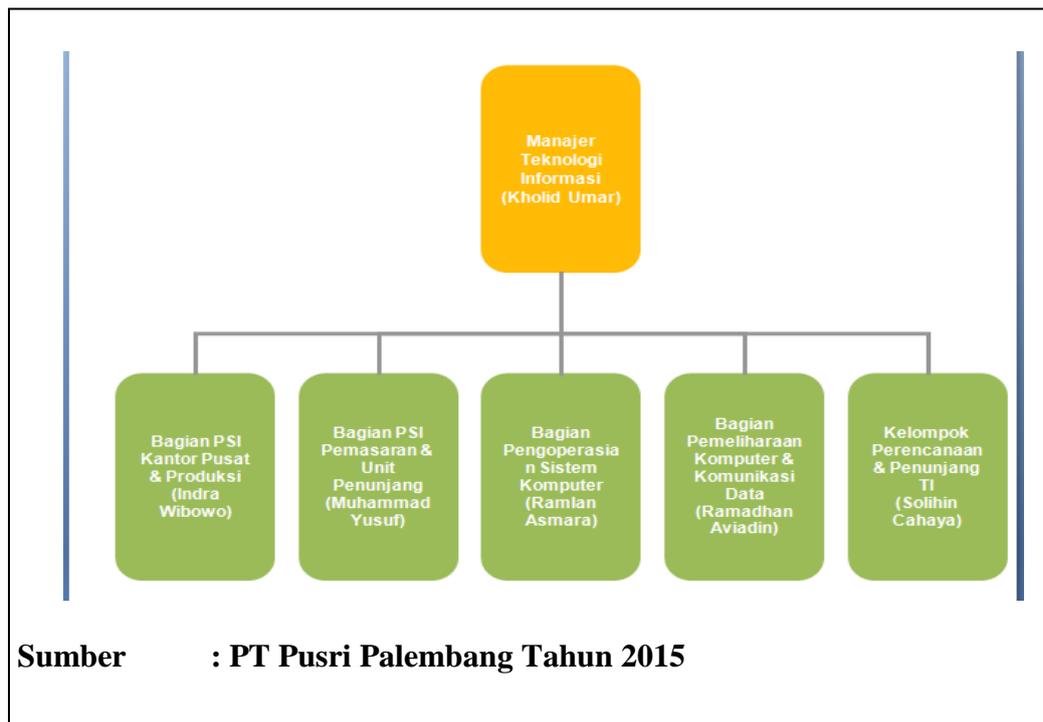
Adapun jumlah karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang pada saat ini kurang lebih 2.400 orang yang terdiri dari berbagai jenjang jabatan dengan latar belakang berbagai pendidikan dan disiplin ilmu.

2.2.2.2. Struktur Organisasi Departemen Teknologi Informatika PT

Pupuk Sriwidjaja Palembang

Adapun Struktur Departemen Teknologi Informatika PT Pupuk

Sriwidjaja Palembang pada gambar 2.4 di bawah ini :



**Gambar 2.4 Struktur Organisasi Departemen Teknologi Informasi
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang**

2.2.3. Uraian Tugas

2.2.3.1. Sistem Penugasan

Selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT.PUSRI Palembang mulai tanggal 01 September 2015 s/d 30 September 2015, saya ditempatkan di divisi Departemen Teknologi Informasi, yang saya kerjakan selama praktik di PT.PUSRI Palembang sangat berhubungan dengan jurusan yang saya ambil di STMIK Palcomtech yaitu :

1. Melakukan wawancara permintaan data
2. Melakukan observasi data
3. Membuat skema dan alur suatu aplikasi penerimaan dana bantuan

2.2.3.2. Rangkuman Pekerjaan Yang Dilakukan selama Prakerin

Selama Praktik Kerja Lapangan di PT.PUSRI Palembang yang saya lakukan yaitu wawancara dan observasi tentang pendataan sistem dengan membuat skema dan alur pembuatan aplikasi yang berhubungan juga dengan perusahaan yaitu penerimaan dana bantuan sembako dari PT.PUSRI Palembang ke RT/RW Setempat

BAB III

LAPORAN KEGIATAN

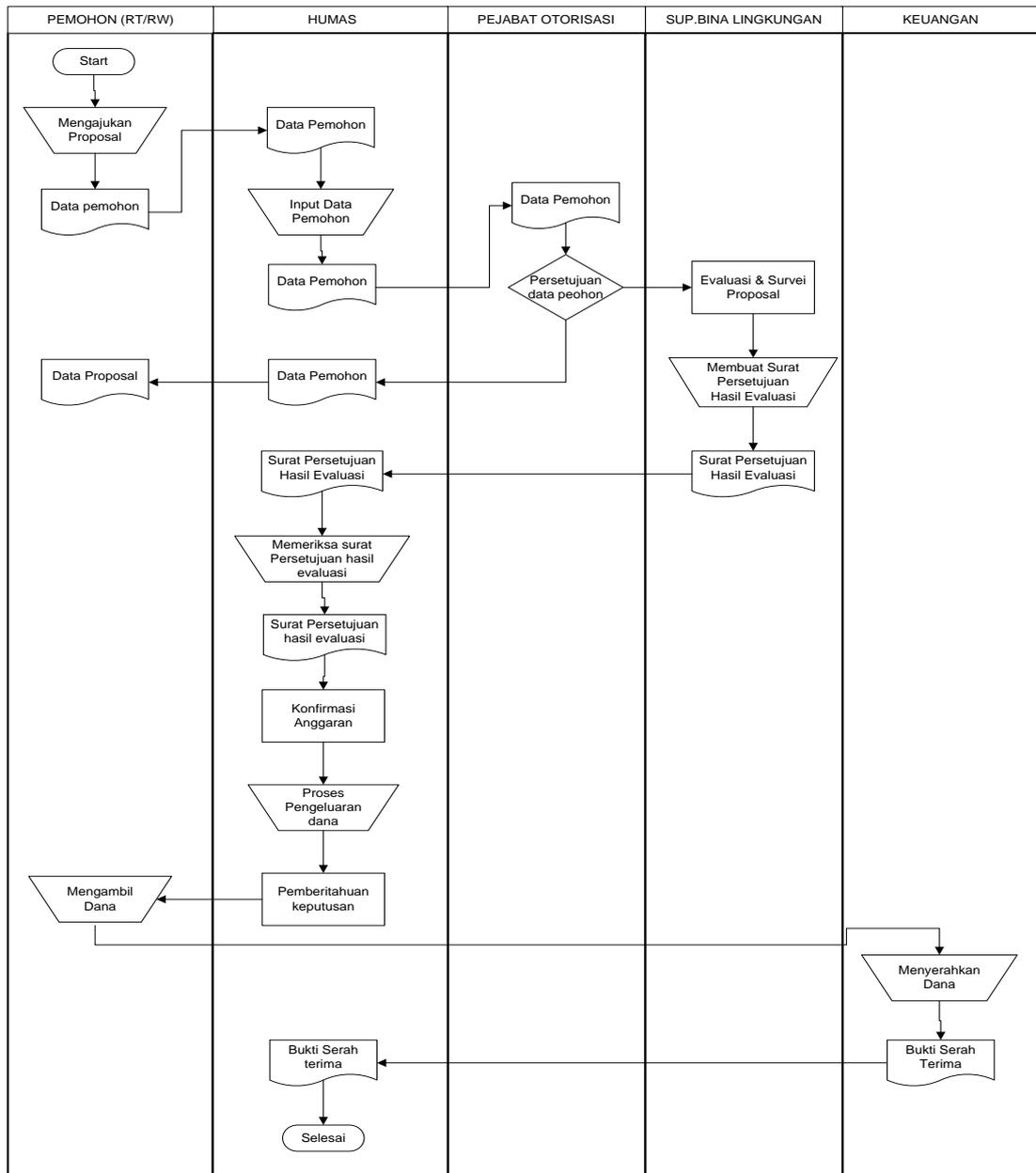
3.1. Hasil Pengamatan

Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT Pupuk Sriwijadja Palembang, penulis melihat bahwa adanya kekurangan yang efisien dalam pendataan dan proses persetujuan dalam penerimaan dana bantuan, karna banyaknya permohonan dari RT/RW sekitar lingkungan untuk memohon permintaan dana bantuan khususnya sembako di lingkungan tersebut.

Selain itu para staf dibidang penerimaan, permohonan dan persetujuan pengeluaran dana bantuan di PT.Pusri Palembang kesulitan untuk mendata setiap laporan yang di terima karna masih menggunakan proposal permohonan yang telah di terima pihak humas sebelumnya dalam memproses datanya lagi pula data yang di terima harus di setuju oleh banyak pihak di perusahaan tersebut.

3.1.1. Prosedur yang Berjalan

Berikut ini adalah prosedur yang berjalan pada PT.Pusri Palembang yang digambarkan dengan flowchart dibawah ini:



Gambar 3.1 Flowchart Sistem yang berjalan

Penjelasan dari flowchart sistem yang berjalan yang telah digambarkan diatas adalah sebagai berikut :

1. Pemohon mengajukan data proposal dan Staf Humas menerima laporan data pemohon

2. Staf Humas melakukan pengajuan data pemohon dan menginput data pemohon di form permohonan menggunakan Microsoft excel
3. Data yang telah di input oleh Humas diberikan kepada Pejabat Otorisasi untuk diberikan persetujuan
4. Pejabat Otorisasi memberikan persetujuan, jika ya hasil persetujuan di berikan kepada Sup.Bina Lingkungan untuk di evaluasi, dan jika tidak di setujui oleh Pejabat Otorisasi data pemohon akan di kembalikan ke Staff Humas dan Staff Humas mengembalikan data proposal penolakan kepada pemohon.
5. .Setelah itu, hasil dari evaluasi data pemohon dari bina lingkungan yang telah di setujui oleh Pejabat Otorisasi, data pemohon di kirim kembali ke Staff Humas untuk di lakukan pemeriksaan
6. Staff Humas mengkonfirmasi anggaran dan melakukan proses pengeluaran dana,lalu melakukan pemberitahuan keputusan kepada pemohon yang proposalnya telah di setujui secara via telpon.
7. Pemohon mengambil dana ke bagian keuangan pusri
8. Keuangan menyerahkan dana kepada pemohon dan mencetak bukti serah terima yang diberikan kepada pihak Humas.

3.2 Evaluasi dan Pembahasan

3.2.1 Evaluasi

3.2.1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang khususnya di divisi Departemen Teknologi Informasi, identifikasi masalah yang didapat antara lain dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Identifikasi Masalah

No	Masalah	Penyebab
1	Kelemahan pada sistem ini adalah pada bagian penyimpanan dan proses persetujuan serta pendataan	Sistem yang berjalan masih menggunakan data yang berbentuk proposal dalam persetujuannya, yang mengakibatkan sering terjadinya penumpukan data dan juga data hilang serta lama dalam memproses persetujuannya
2	Masih begitu lama	Untuk di lakukan persetujuan dari proposal permohonan dana bantuan untuk lingkungan setempat.

3.2.1.2 Identifikasi Titik Keputusan

Identifikasi titik keputusan untuk masing-masing penyebab masalah dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Identifikasi Titik Keputusan

No	Penyebab Masalah	Titik Keputusan	Bagian	Teknik Pengumpulan
1	Pemberian data permohonan masih berbentuk proposal.	Proses semi manual dalam persetujuan proposal permohonan dana bantuan	Admin (Humas)	Observasi
2	Persetujuan proposal data memerlukan waktu yang lama karena data di simpan di dalam bentuk cetak dokumen arsip dan di simpan di dalam lemari arsip sehingga resiko terjadinya kehilangan data cukup tinggi.	Proses manual dalam pegnajuan data permohonan dan proses penyimpanan yang kurang efisien.	Admin (Pejabat Otorisasi)	Observasi
3	Proses pengevaluasian hasil persetujuan masih mendata secara manual dengan menggunakan Microsoft exel dan lama dalam proses sebelumnya	Proses semi manual dalam persetujaun evaluasi dan persetujuannya g kurang terorganisir serta kurang efektif.	Supervisor Bina Lingkungan	Observasi

3.2.1.3 Personil Kunci

Identifikasi personil kunci dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Identifikasi Personil Kunci

Bagian	Nama Personil	Jabatan	Uraian Tugas	Identifikasi Kebutuhan
Sekretaris	Shinthia Rizky Intania	Sekretaris Humas	- Menerima proposal permohonan - Membuat surat pemberitahuan permohonan - Mendata data permohonan, menyimpan data di lemari arsip dan membuat laporan untuk hasil persetujuan data pemohon	- Mencatat data pembayaran - Membuat laporan - Mencetak data
Supervisor	Suhardi	Bina Lingkungan	Mengevaluasi dan mendisposisi proposal permohonan	Evaluasi dan disposisi proposal permohonan
Manager	Sulfa Ganie	Manager	Memberikan keputusan dan mengesahkannya	Memberi keputusan dan mengesahkannya

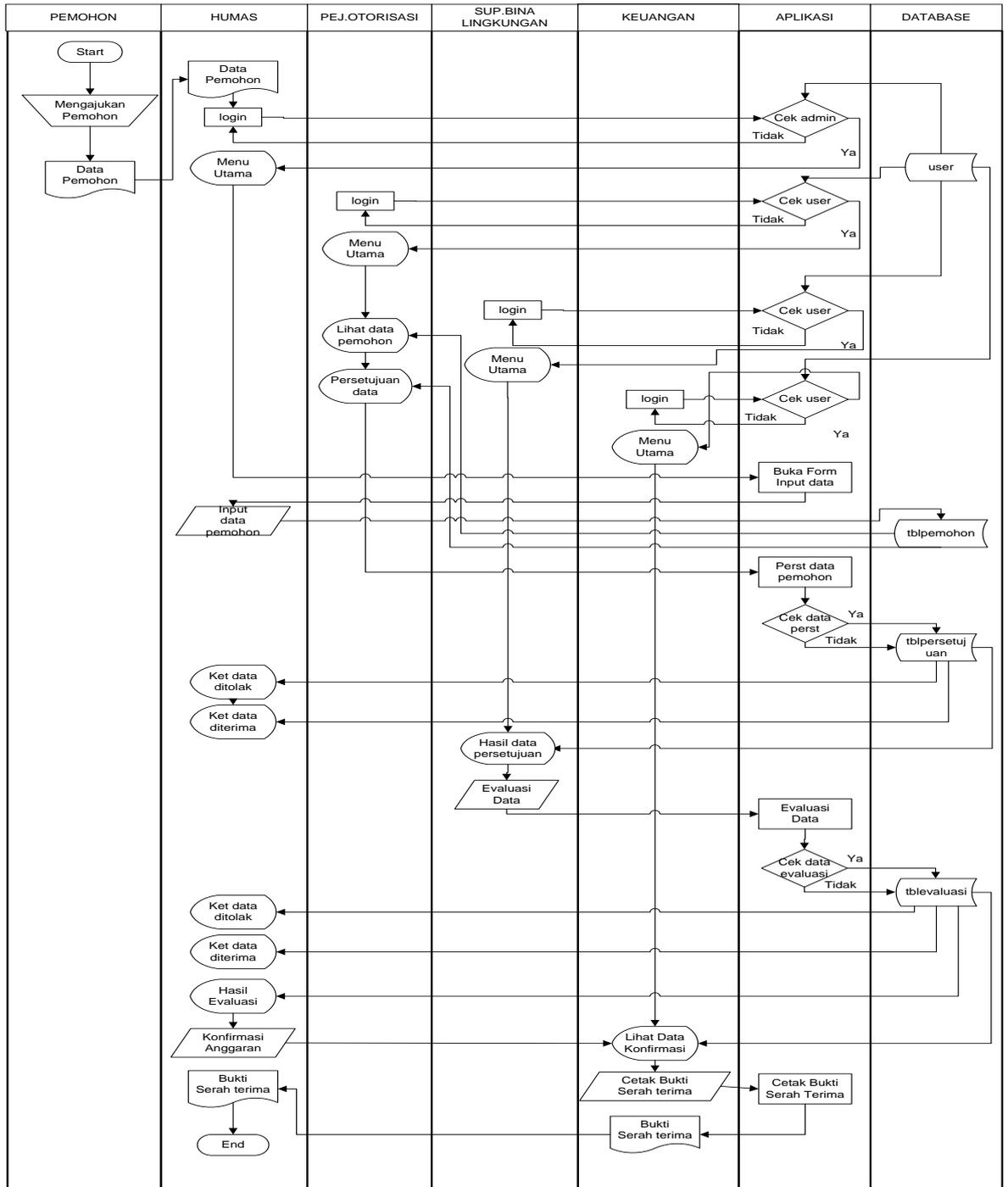
3.2.2 Pembahasan

3.2.2.1 Diagram Alir Data

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan, peneliti memberikan gambaran arus data terhadap sistem yang akan direncanakan sebagai berikut.

a. Desain Alur yang Diusulkan

Berikut ini adalah prosedur yang berjalan pada PT.Pusri Palembang yang digambarkan dengan flowchart dibawah ini:



Gambar 3.2 Flowchart yang diusulkan

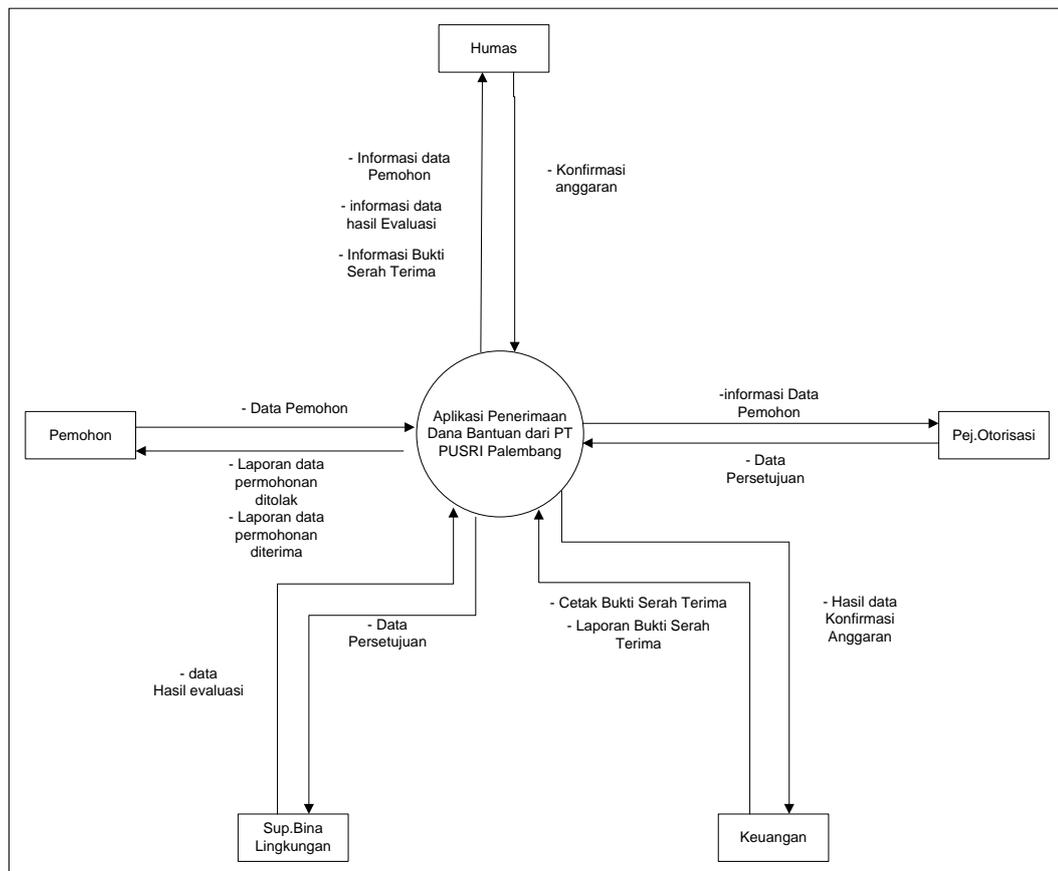
Penjelasan dari flowchart sistem yang diusulkan diatas adalah sebagai berikut :

1. Pemohon mengajukan data permohonan dalam bentuk proposal kepada Humas
2. Humas melakukan login, langsung masuk ke menu utama dan membuka form input data untuk menginput data pemohon ke sistem yang akan masuk ke database dengan nama tblpemohon
3. Selanjutnya Pejabat Otorisasi melakukan login, dan bertugas menyetujui atau menolak data pemohon yang telah di input pihak Humas yang data inputnya bisa dilihat setelah login dan masuk ke menu utama
4. Data yang di tolak tidak lagi diproses ke tahap evaluasi dan pihak otorisasi langsung memberikan keterangan penolakan kepada pihak Humas,jika data disetujui langsung diproses dan disimpan ke dalam database dengan nama tblpersetujuan, dan data yang disetujui juga dikirimkan keterangan bahwa data telah di terima kepada pihak Humas
5. Berikutnya data yang telah di setujui sebelumnya langsung masuk ke proses pengevaluasian,yang bertugas mengevaluasi data persetujuan supervisor bina lingkungan
6. Setelah itu supervisor bina lingkungan melakukan login, dan membuka data evaluasi di menu utama yang di dalamnya sudah terdapat data hasil persetujuan dan langsung mengevaluasi dan di simpan ke dalam database dengan nama tblevaluasi

7. Setelah supervisor bina lingkungan melakukan evaluasi, data hasil evaluasi masuk ke dalam menu utama humas, dan humas melakukan konfirmasi anggaran
8. Selanjutnya data hasil konfirmasi anggaran bisa di lihat bagian keuangan dan keuangan mencetak bukti serah terima setelah pihak keuangan melakukan login sebelumnya
9. Dan bukti serah terima tersebut di cetak dalam bentuk laporan dan diberikan kembali kepada pihak humas untuk di jadikan arsip.

b. Data Flow Diagram (DFD)

1. Diagram Konteks



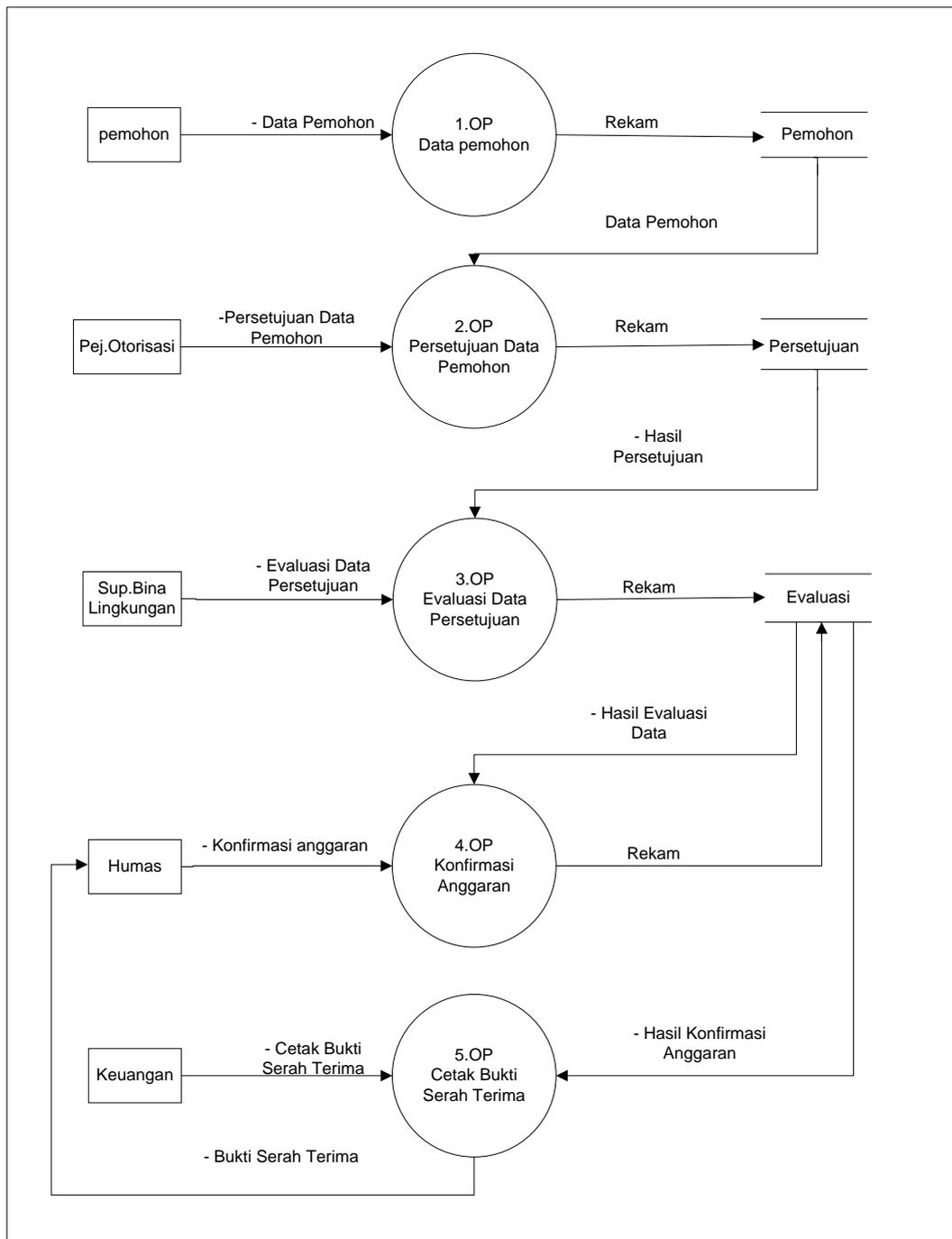
Gambar 3.3 Diagram Konteks

Keterangan Data Flow Diagram yang telah digambarkan diatas adalah sebagai berikut :

1. Pemohon memberikan data permohonan
2. Informasi data pemohon diterima oleh humas, kemudian dilanjutkan kebagian pejabat otorisasi
3. Pejabat otorisasi melakukan persetujuan
4. Dari hasil data persetujuan, pemohon menerima laporan data permohonan di tolak atau di terima
5. Data persetujuan diterima oleh bagian bina lingkungan
6. Bina lingkungan melakukan evaluasi dari hasil data persetujuan
7. Hasil data evaluasi berupa informasi diterima oleh bagian humas
8. Dari hasil data evaluasi humas melakukan konfirmasi anggaran
9. Hasil konfirmasi anggaran diterima oleh pihak keuangan untuk dicetak bukti serah terma
10. Informasi bukti serah terima diterima oleh humas
11. Pemohon menerima laporan

2. DFD Level 0

DFD level 0 adalah diagram yang menunjukkan semua proses utama yang menyusun sistem, diagram ini dapat dilihat pada gambar 3.4.



Gambar 3.4 DFD Level 0

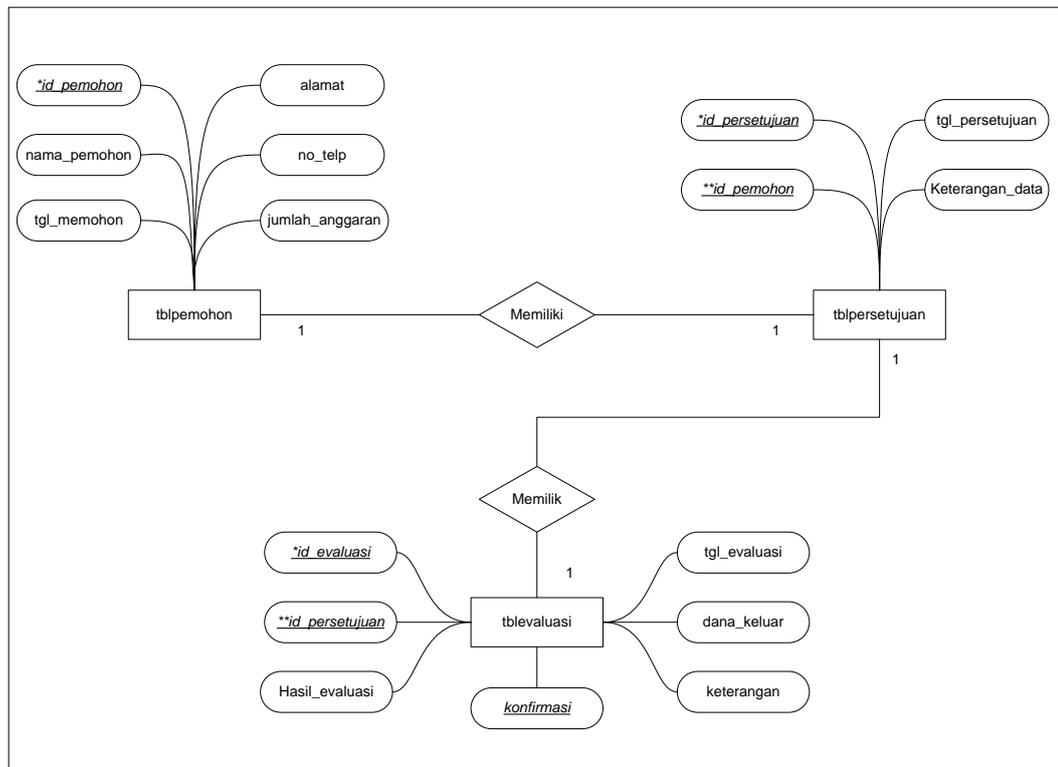
Keterangan gambar DFD Level 0 yang telah digambarkan diatas adalah sebagai berikut :

- 1.0P. Pemohon mengajukan permohonan, diproses humas dan direkam pada tblpemohon
- 2.0P. Pejabat otorisasi melakukan persetujuan data permohonan dengan memproses data pemohon direkam pada tblpersetujuan
- 3.0P. Bina lingkungan melakukan proses evaluasi data persetujuan berdasarkan hasil persetujuan dan direkam pada tblevaluasi
- 4.0P. Humas melakukan konfirmasi anggaran dengan memproses data hasil evaluasi, direkam pada table evaluasi
- 5.0P. Keuangan melakukan proses cetak bukti serah terima dari hasil konfirmasi anggaran, lalu bukti tersebut diterima oleh pihak Humas

3.2.2.2 Hubungan Antar Data

a. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut ini adalah gambar *Entity Relationship Diagram (ERD)* yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atributnya. Dapat dilihat pada gambar 3.5 berikut ini.



Gambar 3.5 EntityRelationship Diagram (ERD)

Keterangan gambar 3.5 ERD yang telah digambarkan diatas adalah sebagai berikut :

Tblpemohon memiliki satu tblpersetujuan untuk menyetujui data pemohon dan tblpersetujuan meliki satu tblevaluasi untuk mengevaluasi data persetujuan

3.2.3 Perancangan

3.2.3.1 Desain Tabel

Desain tabel yang digunakan untuk menentukan struktur dari tabel-tabel yang akan dibuat berisikan nama-nama file, field, type field dan ukurannya, dimana tabel-tabel tersebut digunakan untuk menampung data. Adapun desain tabel tersebut yaitu :

1. Tabel User

Tabel user digunakan untuk menyimpan data-data username dan password admin yang berhak memiliki akses terhadap aplikasi disimpan dengan nama tbluser dan mempunyai atribut-atribut seperti yang terlihat pada tabel 3.4 dibawah ini.

Nama file : tbluser

Primary Key : *username

Foreign Key : -

Tabel 3.4 Spesifikasi Tabel User

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	*username	Varchar	25	Username
2	Password	Varchar	50	Password

2. Tabel pemohon

Tabel pemohon menampung data permohonan dana bantuan dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, disimpan

dengan nama tblpemohon dan mempunyai atribut-atribut seperti yang terlihat pada tabel 3.5 dibawah ini.

Nama file : tblpemohon

Primary Key : *id_pemohon

Foreign Key : -

Tabel 3.5 Spesifikasi Tabel Pemohon

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	*id_pemohon	Char	16	Id/KTP
2	nama_pemohon	Varchar	50	Nama pemohon
3	tgl_memohon	Varchar	11	Tgl memohon
4	Alamat	Varchar	50	Alamat pemohon
5	no_telp	Int	12	No telp pemohon
6	jumlah_anggaran	Int	11	Jumlah anggaran

3. Tabel Persetujuan

Tabel Persetujuan digunakan untuk melakukan persetujuan data pemohon yang di lakukan oleh pihak pejabat otorisasi di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, disimpan dengan nama tblpersetujuan dan mempunyai atribut-atribut seperti yang terlihat pada tabel 3.6 dibawah ini.

Nama file : tblpersetujuan

Primary Key : *id_persetujuan

Foreign Key : **id_pemohon

Tabel 3.6 Spesifikasi Tabel Persetujuan

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	*id_persetujuan	Int	11	Id persetujuan
2	**id_pemohon	Char	16	Id pemohon
3	tgl_persetujuan	Date	-	Tgl persetujuan
4	keterangan_data	Enum	-	Ket.persetujuan

4. Tabel Evaluasi

Tabel Evaluasi digunakan digunakan untuk melakukan evaluasi dari data persetujuan dan dari tabel evaluasi ini lah dapat mengkonfirmasi anggaran di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, disimpan dengan nama tblpersetujuan dan mempunyai atribut-atribut seperti yang terlihat pada tabel 3.7 dibawah ini.

Nama file : tblevaluasi

Primary Key : *id_evaluasi

Foreign Key : **id_persetujuan

Tabel 3.6 Spesifikasi Tabel Evaluasi

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	*id_evaluasi	Int	11	Id evaluasi
2	**id_persetujuan	Int	11	Id persetujuan
3	tgl_evaluasi	Date	-	Tgl evaluasi
4	dana_keluar	Int	11	Dana yang keluar
5	Hasil_evaluasi	Enum	-	Hasil evaluasi
6	keterangan	Varchar	100	Ket.evaluasi
7	konfirmasi	Varchar	11	Konfirmasi

3.2.3.2 Desain Interface

1. Desain Input

a. Desain Halaman Input Login

Desain Halaman *Input Login* merupakan rancangan *form* untuk memasukkan data *user* agar dapat masuk ke dalam aplikasi. Tampilan *Desain* Halaman *Input Login* dapat dilihat pada gambar 3.6.

APLIKASI PENGOLAHAN DATA DAN DANA BANTUAN PT.PUSRI	
Username	xxxxxxxxxxxxxxxx
password	xxxxxxxxxxxxxxxx
login	

Gambar 3.6 *Desain* Halaman *Input Login*

b. Desain Halaman Menu Utama Setiap User

Desain Halaman *Menu utamapada* setiap user merupakan rancangan *form* yang digunakan untuk membuka inputan ataupun melihat data hasil persetujuan dan evaluasi dari data pemohon. Tampilan *Desain* Halaman *Menu utamasetelah* *macam-macam user login* dapat dilihat pada gambar 3.7.

APLIKASI PENGOLAHAN DATA DAN DANA BANTUAN PT.PUSRI	
Menu	GAMBAR
Home	
Keterangan link	
----- ----- -----	

Gambar 3.7 *Desain* Halaman *InputMenu Utama* setiap user

c. *Desain Halaman Input Data Pemohon*

Desain Halaman Input Data Pemohon merupakan rancangan *form* yang digunakan untuk memasukkan data pemohon baru ke dalam aplikasi. Tampilan *Desain Halaman Input Data Pemohon Baru* dapat dilihat pada gambar 3.8 berikut ini.

APLIKASI PENGOLAHAN DATA DAN DANA BANTUAN PT.PUSRI	
Menu	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">FORM PENAMBAHAN DATA PEMOHON</div>
Home Data Pemohon Konfirmasi Anggaran	Id/ktp <input type="text" value="XXXXXXXXXX"/>
	Nama <input type="text" value="XXXXXXXXXX"/>
	Tgl_memohon <input type="text" value="XXXXXXXXXX"/>
	alamat <input type="text" value="XXXXXXXXXX"/>
	No_telp <input type="text" value="XXXXXXXXXX"/>
	Jumlah_anggaran <input type="text" value="XXXXXXXXXX"/>
	<input type="button" value="simpan"/>

Gambar 3.8 *Desain Halaman Input Data Pemohon Baru*

d. *Desain Halaman Input Data Persetujuan*

Desain Halaman Input Data Persetujuan merupakan rancangan *form* yang digunakan untuk melakukan persetujuan data permohonan yang baru. Tampilan *Desain Halaman Input Data Persetujuan* dapat dilihat pada gambar 3.9 berikut ini.

APLIKASI PENGOLAHAN DATA DAN DANA BANTUAN PT.PUSRI						
Menu	Persetujuan Data Pemohon					
Keterangan link setiap user	Id/ktp	nama	Tgl_memohon	alamat	No_telp	Jumlah_anggaran
	<input type="button" value="setuji"/>					
<input type="button" value="logout"/>						

Gambar 3.9 Desain Halaman Input Data Persetujuan

e. Desain Halaman Input Evaluasi Data Persetujuan

Desain Halaman Input Evaluasi Data Persetujuan merupakan rancangan form yang digunakan untuk melakukan evaluasi setelah data pemohon di setujui. Tampilan Desain Halaman Input Evaluasi Data Persetujuan dapat dilihat pada gambar 3.10.

APLIKASI PENGOLAHAN DATA DAN DANA BANTUAN PT.PUSRI							
Menu	Evaluasi Data						
Keterangan link setiap user	Id/ktp	nama	Tgl_memohon	alamat	No_telp	Jumlah_anggaran	status
							<input type="button" value="Evaluasi"/>
<input type="button" value="logout"/>	<input type="button" value="Simpan"/>						

Gambar 3.10 Desain Halaman Input Evaluasi Data Persetujuan

f. Desain Halaman Input Konfirmasi Anggaran

Desain Halaman Input Evaluasi Konfirmasi Anggaran merupakan rancangan form yang digunakan untuk melakukan konfirmasi dana dari data yang sudah di evaluasi setelah. Tampilan Desain Halaman Input Konfirmasi Anggaran dapat dilihat pada gambar 3.11.

APLIKASI PENGOLAHAN DATA DAN DANA BANTUAN PT.PUSRI							
Menu	Konfirmasi Anggaran						
Keterangan link setiap user	nama	Tgl_memo h on	alamat	No_telp	jumlah_anggaran	Dana keluar	status
							Konfirmasi
logout	Simpan						

Gambar 3.11 Desain Halaman Input Konfirmasi Anggaran

g. Desain Halaman Input Cetak Bukti Serah Terima

Desain Halaman Input Cetak Bukti Serah Terima merupakan rancangan form yang digunakan untuk mencetak Anggaran yang telah dikonfirmasi. Tampilan Desain Halaman Input Cetak data serah terima dapat dilihat pada gambar 3.12.

APLIKASI PENGOLAHAN DATA DAN DANA BANTUAN PT.PUSRI			
Menu	Laporan Anggaran Per Periode		
Keterangan link setiap user	Dari	<input type="text"/>	Sampai <input type="text"/>
			Cetak
logout	Simpan		

Gambar 3.12 Desain Halaman Input Cetak Hasil Serah Terima

2. Desain Output

a. Desain Output Login

Desain Output Login User merupakan rancangan untuk menampilkan login setiap user yang ada di aplikasi. Adapun tampilan *Desain Output* Login User dapat dilihat pada gambar 3.13



Gambar 3.13 *Desain Output* Login User

b. Desain Menu Utama Humas

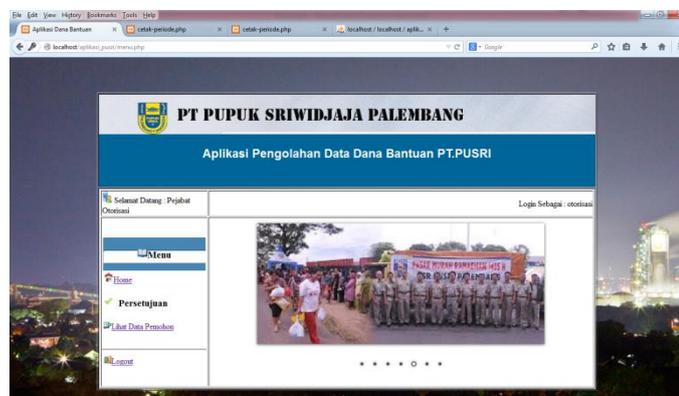
Desain Output Menu Utama Humas merupakan rancangan untuk menampilkan link-link yang tersambung ke humas yang didapat berdasarkan *desain input* Aplikasi. Adapun tampilan *Desain Output* Menu Utama Humas dapat dilihat pada gambar 3.14



Gambar 3.14 *Desain Output Menu Utama Humas*

c. Desain Menu Utama Pejabat Otorisasi

Desain Output Menu Utama Otorisasi merupakan rancangan untuk menampilkan Link-link yang tersambung ke Otorisasi yang didapat berdasarkan *desain input* Aplikasi. Adapun tampilan *Desain Output* Menu Utama Pejabat Otorisasi dapat dilihat pada gambar 3.15



Gambar 3.15 *Desain Output Menu Pejabat Otorisasi*

d. Desain Menu Utama Supervisor Bina Lingkungan

Desain Output Menu Utama Bina Lingkungan merupakan rancangan untuk menampilkan Link-link yang tersambung ke Sup.Bina Lingkungan yang didapat berdasarkan *desain* Aplikasi. Adapun tampilan *Desain Output* Menu Utama Sup.Bina Lingkungan dapat dilihat pada gambar 3.16



Gambar 3.16 *Desain Output Menu Utama Bina Lingkungan*

e. Desain Menu Utama Keuangan

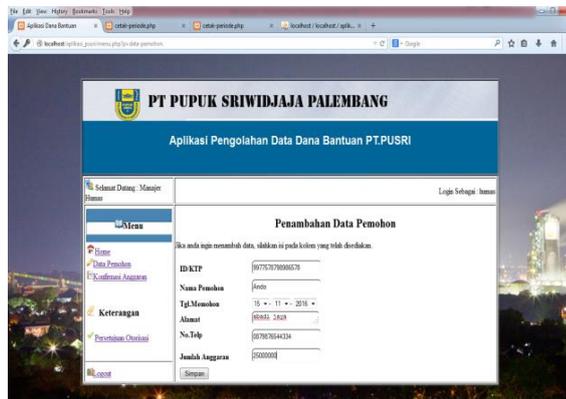
Desain Output Menu Utama Keuangan merupakan rancangan untuk menampilkan Link-link yang tersambung ke Keuangan yang didapat berdasarkan *desain input* Aplikasi. Adapun tampilan *Desain Output* Menu Utama Keuangan dapat dilihat pada gambar 3.17



Gambar 3.17 *Desain Output Menu Utama Keuangan*

f. Desain Output input Data Pemohon

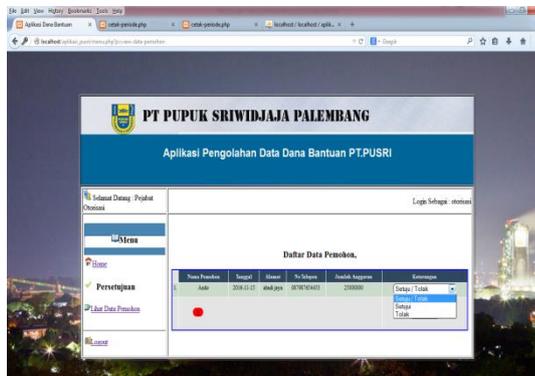
Desain Output input Data Pemohon merupakan rancangan untuk menampilkan Form Pengisian Data Pemohon. Adapun tampilan *Desain Output* Menu Output input data pemohon dapat dilihat pada gambar 3.18



Gambar 3.18 Desain Output Input Data Pemohon

g. Desain Output Persetujuan data

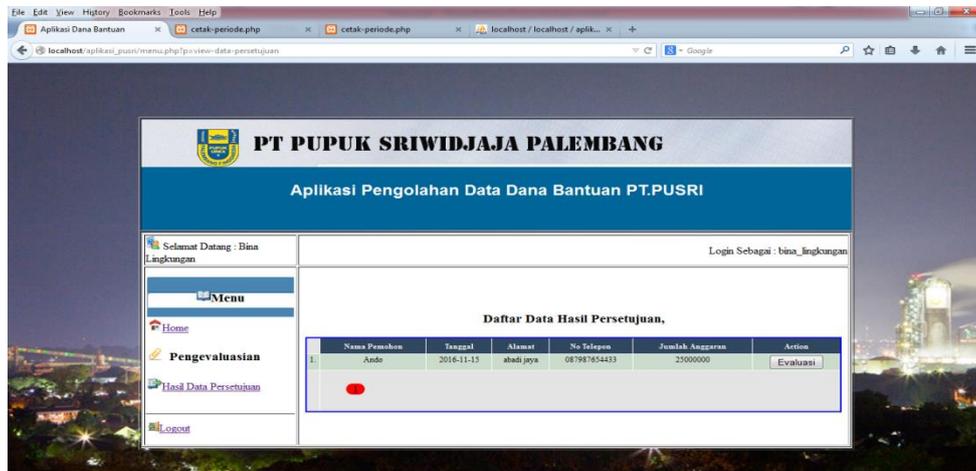
Desain Output persetujuan data merupakan rancangan untuk menampilkan Form Persetujuan Data Pemohon. Adapun tampilan *Desain Output* Menu Output Persetujuan Data Pemohon dapat dilihat pada gambar 3.19



Gambar 3.19 Desain Output Persetujuan Data

h. Desain Output Evaluasi Data

Desain Output Evaluasi Data Persetujuan merupakan rancangan untuk menampilkan Form Evaluasi Persetujuan data. Adapun tampilan *Desain Output* Menu Output Evaluasi Data dapat dilihat pada gambar 3.20



Gambar 3.20 Desain Output Evalausi Data

i. Desain Output Konfirmasi Anggaran

Desain Output Konfirmasi anggaran Data merupakan rancangan untuk menampilkan Konfirmasi Anggaran. Adapun tampilan Desain Output Menu Output Konfirmasi Anggaran dapat dilihat pada gambar 3.21



Gambar 3.21 Desain Output Konfirmasi Anggaran

j. Desain Output Cetak Serah Terima Data

Desain Output Cetak Serah Terima Data merupakan rancangan untuk menampilkan cetak Konfirmasi Anggaran .

Adapun tampilan *Desain Output* Menu Output Cetak Serah Terima Anggaran dapat dilihat pada gambar 3.22



Gambar 3.22 *Desain Output* Cetak Serah Terima

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Adapun hasil penelitian dan uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya tentang Penerimaan Dana Bantuan di PT Pusri Palembang, maka penulis mengambil kesimpulan diantaranya :

- 1) Sistem yang akan dibuat menggunakan *php* dreamweaver, dan database MySql sebagai media penyimpanan dan pengolahan data
- 2) Dengan adanya aplikasi ini akan lebih mempermudah Setiap Bagian yang berkepentingan dalam penerimaan dana bantuan khususnya pada bagian penginputan data pemohon dan proses persetujuan permohonan pada PT Pusri Palembang dapat terorganisir dengan baik dan cepat.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran dalam penelitian ini, kiranya dapat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja pegawai pada PT Pusri Palembang yaitu sebagai berikut :

- 1) Diharapkan aplikasi yang akan dibuat dapat dikembangkan sebagaimana fungsi kinerja divisi masing-masing yang bertugas memproses persetujuan dana bantuan pada PT Pusri Palembang.
- 2) Penulis hanya membuat aplikasi Penerimaan Dana Bantuan Sembako dari PT Pusri Palembang ke RT/RW Setempat, sehingga diharapkan untuk pengembangan pembuatan aplikasi ini dapat di tambahkan link untuk memohon dengan membuka situs pusri sendiri, sehingga pemohon tidak mengajukan proposal lagi, serta mempermudah pegawai untuk melakukan penginputan dan persetujuan data permohonan PT Pusri Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M.Leo. 2011. *Aplikasi Web Database dengan Dreamweaver dan PHP-MYSQL*. Yogyakarta:CV Andi Offset.
- Anhar. 2010. *Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak*. Jakarta Selatan:PT Trans Media.
- Fatta, Al Hanif. 2009. *Rekayasa Sistem Pengenalan Wajah*. Yogyakarta:Andi Offset.
- Hendrayudi. 2008. *Pemrograman Delphi 8.0*. Bandung:CV Yrama Widya.
- Indrajani. 2014. *Pengantar Sistem Basis Data Case Study All in One*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto.2005.*Analisis sistem informasi*.Yogyakarta :CV.Andi Offset.
- Kusrini. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*.Yogyakarta:Andi Offset.
- Kristanto, Andri.2010. *Kupas Tuntas PHP & MYSQL*. Klaten:Cable Book.
- Saputra, Agus. 2012. *Webtrik : PHP, HTML5 dan CSS3*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Sidik, Betha. 2012. *Pemogramman Web dengan PHP*. Bandung: Informatika.
- Sutanta, Edhy. 2011. *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual*.Yogyakarta:CV Andi Offset.